

Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Eastparc Hotel Tbk

Yuga Ray Ardella¹ Suprihati² Indra Lila Kusuma³

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia^{1,2,3}

Email: yuga.ardella@gmail.com¹ suprihati4566@gmail.com² lilasofyan79@gmail.com³

Abstrak

Analisis laporan keuangan adalah bagian penting dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Eastparc Tbk. selama periode 2022 hingga 2024, dengan fokus pada posisi keuangan, laba rugi, dan tren rasio keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan laba bersih perusahaan dari tahun 2022, 2023, dan 2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT. Eastparc Tbk. mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam total aset dan ekuitas selama periode tersebut, khususnya pada tahun 2023. Meskipun terdapat penurunan dalam pendapatan dan laba bersih pada tahun 2024, perusahaan berhasil mempertahankan rasio profitabilitas yang solid dengan net profit margin di atas 30%. Pengelolaan utang juga menunjukkan kecenderungan positif, dengan Debt to Equity Ratio (DER) yang rendah, mencerminkan ketergantungan yang minimal pada pembiayaan utang. Dari temuan ini, disarankan agar PT. Eastparc Tbk. lebih fokus pada inovasi produk dan strategi pemasaran untuk mengatasi penurunan pendapatan, serta terus melakukan efisiensi di dalam pengelolaan biaya untuk meningkatkan laba. Selain itu, penting untuk memantau kinerja keuangan secara berkala sebagai langkah antisipasi terhadap dinamika pasar yang berubah. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik di masa depan.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan Perusahaan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini mengangkat pentingnya analisis laporan keuangan perusahaan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan suatu entitas. Laporan keuangan merupakan dokumen penting yang menyajikan informasi mengenai pendapatan, biaya, aset, dan kewajiban perusahaan. Melalui analisis ini, pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan manajer, dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan strategis (Rosyidiana, Ervianty, Nurul, Linduwati, Indri, Laily: 2022). Namun, meskipun laporan keuangan merupakan sumber informasi yang berharga, banyak perusahaan yang belum memanfaatkan analisis ini secara maksimal. Menurut data, banyaknya perusahaan yang memiliki inisiatif untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan mereka masih belum diimbangi dengan pemahaman yang baik mengenai teknik analisis yang dapat digunakan (Kim, Muhn, Nikolaev: 2024.). Hal ini menciptakan gap yang signifikan antara kondisi saat ini, di mana pengguna laporan keuangan masih mengalami kesulitan dalam menginterpretasikan data keuangan, dengan kondisi ideal di mana semua pemangku kepentingan dapat memahami dan menggunakan informasi ini dengan efektif untuk pengambilan keputusan. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan mengkaji berbagai rasio keuangan dan variabel lain yang relevan untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi mengenai penerapan praktik analisis laporan keuangan yang lebih baik.

Menurut Kieso dan Weygand yang dialih bahasakan Emil Salim (2008:428), analisis yang melibatkan pemeriksaan atas hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan serta mengidentifikasi tren-tren dalam hubungan tersebut. Analisis digunakan untuk memprediksi masa depan, tetapi analisis rasio terbatas karena menggunakan data dari masa lalu. Analisis laporan keuangan akan lebih tajam apabila angka-angka keuangan dibandingkan dengan standar tertentu. Standar tersebut dapat berupa standar internal yang ditetapkan oleh perusahaan, perbandingan historis atau membandingkan angka-angka keuangan dengan angka-angka sebelumnya, pembandingan dengan perusahaan atau industri sejenisnya. Tanpa perbandingan tidak akan diketahui apa kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan perbaikan atau sebaliknya menunjukkan penurunannya. Sehubungan dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan, penulis mengambil penelitian tersebut di PT. Eastparc Tbk. Penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan tentang pentingnya analisis laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Dengan menjembatani gap antara informasi yang tersedia dan kemampuan interpretatif pengguna, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi praktik bisnis yang lebih transparan dan akuntabel. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam merumuskan strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana kinerja keuangan PT. Eastparc Tbk. berdasarkan rasio likuiditas periode 2022 -2024? Bagaimana kinerja keuangan PT. Eastparc Tbk. berdasarkan rasio solvabilitas periode 2022 -2024? Bagaimana kinerja keuangan PT. Eastparc Tbk. berdasarkan rasio profitabilitas periode 2022 -2024? Bagaimana analisis trend laporan keuangan pt. Eastparc tbk periode 2022 -2024? Adapun batasan masalah yang Penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut: Jenis Laporan Keuangan: Penulis membatasi penelitian ini atas neraca dan laporan laba rugi dengan lebih mendalam dan mendetail. Subyek Penelitian: Subyek penelitian yang penulis ambil dalam skripsi ini adalah PT. Eastparc Tbk. Rentang Waktu: Penulis dalam penelitian ini melihat tren dalam performa keuangan perusahaan dalam jangka waktu 3 tahun terakhir. Aspek yang dianalisis: Penulis fokus pada aspek-aspek tertentu dari laporan keuangan, seperti profitabilitas, likuiditas, atau solvabilitas. Analisis keuangan yang Penulis gunakan dalam skripsi ini adalah analisis horizontal dan analisis vertikal. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Eastparc Tbk. berdasarkan rasio likuiditas periode 2022 -2024. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Eastparc Tbk. berdasarkan rasio solvabilitas periode 2022 -2024. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Eastparc Tbk. berdasarkan rasio profitabilitas periode 2022 -2024. Untuk mengetahui analisis trend laporan keuangan pt. Eastparc tbk periode 2022 -2024.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. dalam analisis laporan keuangan merupakan pendekatan yang menggunakan data numerik untuk mengevaluasi dan menganalisis informasi keuangan suatu perusahaan. Dalam metode ini, peneliti mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis dengan statistik untuk mendapatkan hasil yang objektif dan dapat digeneralisasi. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiono (2014) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada data statistik. Salah satu langkah pertama dalam penelitian kuantitatif adalah menentukan variabel apa saja yang akan dianalisis. Peneliti fokus pada variabel seperti laba bersih, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Variabel-variabel ini dapat diukur menggunakan data yang terdapat dalam laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Melalui metode kuantitatif, analisis laporan keuangan dapat memberikan wawasan yang objektif dan terukur mengenai kinerja keuangan perusahaan, serta menawarkan pandangan

tentang faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi kestabilan dan pertumbuhan suatu entitas bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT. Eastparc Tbk mulai tahun 2022 hingga tahun 2024. Dalam penilaian ini data yang berupa laporan keuangan perusahaan dianalisis kemudian ditarik kesimpulan mengenai kinerja keuangan perusahaan tersebut. Sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data berbentuk angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan PT. Eastparc Tbk. Periode tahun 2022 – 2024. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari media masa, perusahaan penyedia data, bursa efek, data yang digunakan peneliti dalam penelitian sebelumnya dan sumber lainnya, dengan mendownload di <https://www.idx.co.id/id> yang berupa laporan keuangan serta gambaran umum PT. Eastparc Tbk. Periode tahun 2022 – 2024.

Instrumen penelitian dalam analisis laporan keuangan ini merujuk pada berbagai alat dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data yang berkaitan dengan laporan keuangan PT. Eastparc Tbk. Berikut adalah beberapa aspek penting terkait instrumen penelitian dalam konteks ini adalah analisis rasio keuangan dan analisis tren:

1. Analisis Rasio Keuangan: Salah satu instrumen utama dalam analisis laporan keuangan adalah penggunaan rasio keuangan. Rasio ini membandingkan berbagai elemen dari laporan keuangan, seperti rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, untuk memberikan wawasan tentang kinerja finansial dan stabilitas suatu perusahaan.
2. Analisis Tren: Metode analisis tren melibatkan pemeriksaan laporan keuangan dari waktu ke waktu untuk mengidentifikasi pola dan perubahan. Hal ini dapat membantu dalam memprediksi kinerja di masa depan dan membuat keputusan yang lebih informasional.

Semua instrumen ini penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan adalah valid dan reliabel. Pemilihan instrumen yang tepat akan sangat mempengaruhi kualitas analisis dan hasil penelitian dalam laporan keuangan (Sugiyono:2014). Teknik analisis data dalam analisis laporan keuangan merupakan suatu pendekatan penting untuk menilai kesehatan dan kinerja keuangan suatu entitas. Terdapat beberapa metode yang umum digunakan dalam proses analisis ini, antara lain analisis rasio, analisis vertikal, dan analisis horizontal.

1. Analisis Rasio: Metode ini melibatkan perhitungan berbagai rasio dari laporan keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi. Rasio ini membantu dalam mengevaluasi aspek-aspek tertentu dari keuangan perusahaan. Misalnya, rasio lancar digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Higgins, 2012).
2. Analisis Vertikal: Teknik ini menilai setiap item dalam laporan keuangan sebagai persentase dari total yang relevan, seperti total aset atau total pendapatan. Ini memberikan pandangan yang lebih jelas tentang proporsi dan komposisi dari elemen-elemen keuangan. Misalnya, pada laporan laba rugi, setiap komponen seperti biaya penjualan atau laba kotor dapat dianalisis sebagai persentase dari total pendapatan (Gibson, 2013).
3. Analisis Horizontal: Dalam analisis ini, laporan keuangan dibandingkan dari waktu ke waktu untuk menilai tren yang terjadi. Analisis ini berguna untuk mengevaluasi pertumbuhan dan perubahan dalam performa keuangan dengan membandingkan item dari periode yang berbeda dan menentukan fluktuasi yang signifikan (Khan & Jain, 2016).

Melalui penerapan teknik-teknik ini, Penulis dapat memberikan wawasan yang kritis bagi manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Likuiditas PT Eastparc Tbk Periode 2022 -2024

Rasio likuiditas adalah alat penting dalam analisis keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa cepat dan mudah perusahaan dapat mengonversi asetnya menjadi kas untuk membayar utang yang jatuh tempo.

Analisis Rasio Likuiditas atas Laporan Keuangan Tahun 2022

Penulis menganalisis bahwa Current Ratio sebesar 0,92 menunjukkan perusahaan harus waspada karena kurang dari 1 di bawah ambang aman dan Quick Ratio sebesar 0,85 menunjukkan bahwa jika perusahaan mengeluarkan persediaan, perusahaan tetap harus waspada untuk kewajiban jangka pendek.

Analisis Rasio Likuiditas atas Laporan Keuangan Tahun 2023

Penulis menganalisis bahwa dengan current ratio dan quick ratio yang di atas 1, perusahaan mampu memenuhi semua kewajiban jangka pendek dengan baik. Current ratio di atas 1 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak aset lancar dibanding kewajiban jangka pendek (liabilitas jangka pendek). Ini merupakan indikator positif bahwa PT. Eastparc Tbk. dalam posisi yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan memiliki cukup likuiditas untuk menutupi utang yang akan jatuh tempo tanpa kesulitan yang berarti. Quick ratio yang juga di atas 1 mengindikasikan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya bahkan tanpa memperhitungkan persediaan. Ini berarti, meskipun ada risiko terhadap kemungkinan penjualan persediaan, PT. Eastparc masih dapat beroperasi dengan baik dan memiliki ketahanan dalam pembayaran utang.

Analisis Rasio Likuiditas atas Laporan Keuangan Tahun 2024

Current ratio sedikit di atas 1 adalah indikasi yang baik karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki Rp 1,13 aset lancar untuk setiap Rp 1 kewajiban jangka pendek. Ini berarti PT. Eastparc Tbk. memiliki cukup sumber daya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan ini dalam posisi finansial yang cukup stabil dan meyakinkan bagi kreditor dan investor mengenai kemampuannya dalam memenuhi utang jangka pendek. Quick ratio yang lebih rendah dari current ratio (tapi tetap di atas 1) menunjukkan bahwa perusahaan mungkin mempunyai sedikit persediaan yang dapat menjadi risiko dalam likuiditas. Meskipun perusahaan masih dalam posisi aman, adanya persediaan yang perlu dijual untuk dapat memenuhi utang dapat menunjukkan bahwa perusahaan harus lebih fokus pada efisiensi operasional untuk menjaga likuiditas yang baik. Angka ini masih menunjukkan ketangguhan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tanpa bergantung pada penjualan persediaan.

Analisis Rasio Solvabilitas PT Eastparc Tbk Periode 2022-2024

Rasio solvabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa besar proporsi utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya dan seberapa mampu perusahaan membayar utangnya.

Analisis Rasio Solvabilitas atas Laporan Keuangan Tahun 2022

Penulis menganalisis bahwa rasio ini menunjukkan seberapa banyak utang yang digunakan perusahaan untuk setiap unit ekuitas yang dimiliki. Semakin rendah angkanya, semakin kecil ketergantungan perusahaan terhadap utang dengan nilai DER sebesar 0,10,

artinya untuk setiap Rp 1 ekuitas, perusahaan memiliki Rp 0,10 utang. Rasio ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki modal yang cukup untuk menutupi utangnya. Ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan utang dengan sangat hati-hati dan berorientasi pada pemodal yang lebih mengandalkan ekuitas. Ini meminimalisir risiko finansial. Debt Ratio yang sebesar 0,09, ini menunjukkan bahwa hanya 9% dari total aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Ini berarti, sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh ekuitas. Tingkat utang yang rendah ini menunjukkan bahwa perusahaan berada pada posisi yang aman terkait solvabilitas. Rasio di bawah 0,5 dianggap bagus dalam hal ketahanan finansial, sehingga perusahaan ini berada dalam kategori yang solid dan stabil.

Analisis Rasio Solvabilitas atas Laporan Keuangan Tahun 2023

DER yang sangat rendah, perusahaan menunjukkan ketergantungan minimal terhadap utang untuk pembiayaan operasi. Untuk setiap Rp 1 ekuitas, ada hanya Rp 0,046 utang. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang sehat dan risiko finansial yang rendah, mengindikasikan bahwa perusahaan berpotensi menghadapi downturn ekonomi dengan lebih baik. Dari total aset, hanya 4,4% yang dibiayai melalui utang. Ini adalah indikasi bahwa mayoritas aset perusahaan dimiliki melalui ekuitas. Sebuah perusahaan dengan rasio utang yang rendah memiliki keunggulan dalam hal kebebasan dalam pengambilan keputusan finansial dan tidak terbebani oleh kewajiban utang yang besar.

Analisis Rasio Solvabilitas atas Laporan Keuangan Tahun 2024

Angka ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki utang yang sangat rendah dibandingkan dengan ekuitas yang dimilikinya. Dengan rasio utang/ekuitas yang kecil, PT. Eastparc Tbk. memiliki posisi yang aman terhadap risiko keuangan. Hal ini memberikan kekuatan pada perusahaan untuk berinvestasi kembali tanpa menambah beban utang yang besar, menjaga keseimbangan yang sehat antara risiko dan potensi keuntungan. Dengan debt ratio sebesar 5,4%, ini menandakan bahwa hanya 5,4% dari total aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rasio yang rendah ini menunjukkan bahwa sebagian besar aset dibiayai oleh modal sendiri, yang berkontribusi terhadap stabilitas keuangan dan ketahanan terhadap fluktuasi pasar. Perusahaan dalam keadaan sehat secara finansial, memiliki ruang untuk menghadapi ketidakpastian pada kondisi ekonomi tanpa risiko yang tinggi.

Analisis Rasio Profitabilitas PT Eastparc Tbk Periode 2022-2024

Rasio profitabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Rasio ini memberikan wawasan tentang efisiensi operasional perusahaan dan seberapa baik perusahaan mengelola biaya untuk menghasilkan keuntungan.

Analisis Rasio Profitabilitas Laporan Keuangan Tahun 2022

Penulis menganalisis bahwa ROE menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap unit ekuitas yang diinvestasikan. Ini merupakan indikator penting untuk menilai kinerja perusahaan dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. ROE sebesar 11,92%, ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan sekitar 11,92% laba bersih untuk setiap Rp 1 ekuitas yang diinvestasikan. Ini adalah angka yang baik, menunjukkan bahwa perusahaan mengelola modalnya dengan efisien. ROA mengukur seberapa efektif manajemen perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Angka ini menunjukkan efisiensi operasional perusahaan. ROA sebesar 10,87%, ini menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan sekitar 10,87% laba bersih untuk setiap Rp 1 total aset yang dimiliki. Ini mencerminkan penggunaan aset yang efisien. ROA yang sehat

menandakan bahwa perusahaan dapat memaksimalkan potensi dari aset yang dimiliki dan meminimalkan pemborosan. Net Profit Margin menunjukkan seberapa besar persentase dari pendapatan yang berhasil dikonversi menjadi laba bersih. Ini menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola biaya dan pajak. net profit margin sebesar 34,4%, perusahaan mampu mempertahankan 34,4% dari pendapatannya sebagai laba bersih setelah semua biaya. Ini adalah angka yang sangat baik dan menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam mengelola biaya dan memaksimalkan laba. Tingkat margin yang tinggi ini juga menunjukkan daya saing yang baik dan kemampuan perusahaan menghadapi tantangan pasar.

Analisis Rasio Profitabilitas Laporan Keuangan Tahun 2023

Penulis menganalisis ROE sebesar 8,31% menunjukkan bahwa perusahaan memberikan pengembalian yang baik kepada pemegang saham. Angka ini mengindikasikan kinerja yang solid, tetapi masih ada peluang untuk meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan laba dari ekuitas. Investor cenderung memperhatikan rasio ini sebagai indikator daya tarik investasi. ROA 7,96% menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Ini mencerminkan efisiensi penggunaan aset. Meskipun angka ini baik, perusahaan mungkin ingin memperhatikan lebih lanjut bagaimana mereka bisa meningkatkan efisiensi operasional untuk meningkatkan ROA di masa depan.

Analisis Rasio Profitabilitas Laporan Keuangan Tahun 2024

Penulis menganalisis ROE yang menunjukkan pengembalian sebesar 7,52% kepada pemegang saham adalah hasil yang baik, tetapi ada juga ruang untuk perbaikan. Meskipun menunjukkan kinerja yang stabil, perusahaan dapat mengevaluasi strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan margin laba untuk mendorong pengembalian yang lebih tinggi di masa depan. Ini adalah sinyal bagi manajemen untuk terus berinovasi dan meningkatkan profitabilitas. Dengan ROA yang berada di level 7,12%, perusahaan efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Apabila ROA dapat ditingkatkan, ini berarti bahwa perusahaan semakin baik dalam mengelola sumber daya yang ada untuk menciptakan nilai dan keuntungan. Pengelolaan aset yang baik meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor yang mencari efisiensi dan profitabilitas. Angka ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan 33,8% dari total pendapatannya sebagai laba bersih. Margin laba yang tinggi ini mengindikasikan bahwa PT. Eastparc Tbk. sangat efektif dalam mengelola biaya operasional dan menawarkan produk atau layanan dengan nilai tambah yang baik. Ini adalah cara yang bagus untuk menjaga daya saing di pasar serta memberikan nilai kepada pemegang saham.

Analisis Trend Laporan Keuangan PT Eastparc Tbk Periode 2022-2024

Penulis menganalisis bahwa pertumbuhan aset yang sangat signifikan dari 2022 ke 2023 menunjukkan bahwa perusahaan mungkin melakukan investasi besar yang berhasil. Namun, pertumbuhan yang lebih lambat pada 2024 menunjukkan stabilitas tetapi juga berpotensi menandakan perlambatan dalam ekspansi. Penulis menganalisis bahwa penurunan liabilitas di tahun 2023 menunjukkan pengelolaan utang yang baik dan pengurangan ketergantungan pada pembiayaan utang. Namun, lonjakan di 2024 mungkin menunjukkan pengambilan utang baru untuk investasi atau ekspansi. Penulis menganalisis bahwa peningkatan ekuitas yang signifikan pada 2023 menunjukkan kuatnya profitabilitas dan kemungkinan reinvestasi laba. Namun, penurunan minor pada 2024 perlu dianalisis lebih lanjut terkait keputusan keuangan atau distribusi dividen. Penulis menganalisis bahwa peningkatan pendapatan yang baik pada 2023 menunjukkan strategi penjualan atau pemasaran yang efektif. Penurunan pada 2024 mungkin menandakan tantangan pasar atau intensifikasi persaingan yang perlu dihadapi. Penulis

menganalisis bahwa peningkatan laba bersih yang substansial pada 2023 adalah hasil dari pertumbuhan pendapatan dan efisiensi operasional. Penurunan laba pada 2024 memerlukan perhatian untuk memahami faktor-faktor apa yang menyebabkan pengurangan, termasuk peningkatan biaya atau penurunan pendapatan. Dari analisis tren ini, Penulis dapat menarik beberapa kesimpulan:

- a. PT. Eastparc Tbk. mengalami pertumbuhan signifikan pada total aset dari Rp 273.990.130.957 pada tahun 2022 menjadi Rp 487.157.633.543 pada tahun 2024, dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2023 (76,55%).
- b. Pengelolaan liabilitas juga menunjukkan tren positif, dengan total liabilitas yang menurun dari Rp 24.290.207.329 tahun 2022 menjadi Rp 21.684.435.000 pada tahun 2023, namun mengalami peningkatan menjadi Rp 26.201.463.008 pada tahun 2024.
- c. Dalam aspek profitabilitas, PT. Eastparc Tbk. menunjukkan peningkatan laba bersih dari Rp 29.761.934.843 pada tahun 2022 menjadi Rp 38.439.694.155 pada tahun 2023, sebelum mengalami penurunan kembali menjadi Rp 34.718.102.353 pada tahun 2024 yang menandakan perlunya observasi dan pengelolaan risiko yang lebih baik untuk menjaga kinerja kedepannya.
- d. Rasio profitabilitas menunjukkan tekanan di tahun-tahun baru, yang membuktikan bahwa perusahaan perlu meningkatkan efisiensi untuk mengembalikan pertumbuhan.

Dengan semua data ini, PT. Eastparc Tbk. masih dalam posisi yang baik, tetapi konsistensi dan adaptasi terhadap tantangan pasar menjadi penting untuk keberlangsungan pertumbuhan di masa depan.

KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa PT. Eastparc Tbk. mengalami pertumbuhan signifikan pada total aset dari Rp 273.990.130.957 pada tahun 2022 menjadi Rp 487.157.633.543 pada tahun 2024, dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2023 (76,55%). Pengelolaan liabilitas juga menunjukkan tren positif, dengan total liabilitas yang menurun dari Rp 24.290.207.329 tahun 2022 menjadi Rp 21.684.435.000 pada tahun 2023, namun mengalami peningkatan menjadi Rp 26.201.463.008 pada tahun 2024. Total ekuitas perusahaan juga meningkat pesat, mencerminkan ketahanan modal dan hasil reinvestasi laba. Dalam aspek profitabilitas, PT. Eastparc Tbk. menunjukkan peningkatan laba bersih dari Rp 29.761.934.843 pada tahun 2022 menjadi Rp 38.439.694.155 pada tahun 2023, sebelum mengalami penurunan kembali menjadi Rp 34.718.102.353 pada tahun 2024, sejalan dengan penurunan pendapatan yang terdeteksi pada tahun yang sama. Meskipun demikian, net profit margin tetap tinggi di 33,8% pada tahun 2024, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya dan menjaga laba dari hasil operasional. Analisis rasio keuangan juga memberikan wawasan yang membantu dalam memahami posisi perusahaan. Current ratio berada di 1,13 pada tahun 2024, yang menunjukkan likuiditas yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sementara itu, Debt to Equity Ratio (DER) rendah di angka 0,057 menggambarkan ketergantungan minimal pada utang dalam struktur pendanaan, memberikan stabilitas pada perusahaan.

Saran

1. Sebaiknya perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap pendekatan pemasaran dan penjualan mereka untuk memahami penyebab penurunan pendapatan pada 2024. Mempertimbangkan perubahan kebutuhan konsumen atau pesaing yang muncul dapat membantu dalam perencanaan yang lebih baik.

2. Hendaknya untuk meningkatkan laba bersih dan menjaga margin laba, disarankan agar PT. Eastparc Tbk. melakukan peninjauan terhadap struktur biaya dan mencari peluang untuk efisiensi yang lebih besar.
3. Sebaiknya perusahaan dapat mempertimbangkan untuk berinvestasi dalam inovasi produk, layanan baru, atau analisis pasar untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan menarik segmen pasar baru.
4. Agar perusahaan tetap memantau kondisi utang saat berinvestasi lebih lanjut untuk mencegah risiko keuangan di masa depan meskipun perusahaan berada dalam posisi yang baik dengan utang yang relatif rendah.
5. Agar perusahaan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pelacakan performa finansial dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Kim, Maximilian Muhn, Valeri Nikolaev. 2024. Financial Statement Analysis with Large Language Models. Journal: Cornell University
- Andhika Sukma Rama, 2015, Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan (studi kasus PT. Mitra Pratama Mobilindo di Sukoharjo tahun 2009- 2013), Surakarta: Universitas Muhammadiyah, Jawa Tengah
- Gibson, C. H. 2013. Financial Reporting and Analysis. Cengage Learning.
- Higgins, R. 2012. Analysis for Financial Management. McGraw-Hill.
- Hongren, Charles T dan Harrison, Walter T, 2007, Akuntansi Jilid 2, Penerbit: Erlangga, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2015, Standar Akuntansi Keuangan, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Irham Fahmi, 2012, Analisis Kinerja Keuangan, Penerbit: Alfabeta CV, Bandung.
- Kasmir, 2011, Analisa Laporan Keuangan edisi satu cetakan ke tujuh, Penerbit: Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Khan, M. Y., & Jain, P. K. 2016. Financial Management: Text, Problems and Cases. Tata McGraw-Hill.
- Kieso, Donald E, Weygandt, Jerry J dan Warfield, Terry D, 2008, Akuntansi Intermediate Jilid 3, Penerbit: Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi, 2007, Sistem perencanaan dan pengendalian manajemen, Penerbit: Salemba empat, Jakarta
- Munawir, 2010, Analisa Laporan Keuangan, Penerbit: Liberty, Yogyakarta
- Retno Astuti, 2011, Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2007-2009, Surakarta: Universitas Muhammadiyah, Jawa Tengah
- Riska Nur Rosyidiana, Rizka Miladiah Ervianty, Mochammad Nurul, Putri Marta Linduwati, Indri Nurisa Arda Rini, Laily Agustina Rahmawati. 2022. Digitalisasi Pelaporan Keuangan Dan Pemasaran Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Sebagai Strategi Pemulihan Ekonomi Di Masa Pandemi. www.e-journal.unair.ac.id/index.php/DC
- Sitti Ismayanti Malasulastri. 2018. Analisis Laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada pt. Indah kiat pulp & paper tbk periode tahun 2006 – 2015. Bogor: Universitas Pakuan Bogor.
- Sofyan Safri Harahap, 2009, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Penerbit: Raja Grafindo, Jakarta.
- Stice, James D, Stice, Earl K dan Skousen, K. Fred, 2009, Akuntansi Keuangan, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D. Penerbit : Alfabeta,